

**LAPORAN PENELITIAN
EVALUASI PROGRAM STUDI
PUPT-UT**



**Evaluasi Kompetensi Tutor Pada Tutorial Online
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**

Tim Peneliti:

Anto Hidayat

Yuli Tirtariandi El Anshori

F. Ratih Wulandari

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN**

Judul Penelitian : Evaluasi Kompetensi Tutor Pada Tutorial Online Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Jenis Penelitian : Evaluasi Program Studi
Ketua Peneliti
a. Nama : Anto Hidayat, S.IP, M.Si
b. NIDN : 0014077501
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
e. No. HP : 081314418808
f. Alamat Surel : hidayat@ut.ac.id
Anggota Peneliti 1
a. Nama : Yuli Tirtariandi El Anshori, S.IP, M.Si
b. NIDN : 0011077709
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
Anggota Peneliti 2
a. Nama : F. Ratih Wulandari, S.IP, M.Si
b. NIDN : 0009067107
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
Tahun Pelaksanaan : 1 Tahun
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah)


Tangering Selatan, 12 Desember 2014

Mengetahui:
Dekan FISIP-UT,



Prof. Daryono, SH, MA, Ph.D
NIP. 196407221989031019

Peneliti,



Anto Hidayat, S.IP, M.Si
NIP. 197507142001121001

Menyetujui:
Ketua LPPM-UT,



Kristanti Ambar Puspitasari, Ph.D
NIP. 096102121986032001

ABSTRAK

Evaluasi Kompetensi Tutor Pada Tutorial Online Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi mendorong UT lebih jauh untuk mengembangkan *tutorial online* berbasis MLE-Moodle sebagai bagian dari *electronic learning (e-learning)*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP-UT menyediakan *tutorial online* sebagai bentuk layanan belajar yang diberikan kepada mahasiswa melalui penggunaan internet. Dalam beberapa tahun terakhir terdapat kecenderungan bahwa partisipasi mahasiswa dalam mengikuti tutorial online semakin meningkat. Melihat perkembangan ini maka sejak tahun akademik 2013.1 seluruh program studi yang ada di UT, termasuk Program studi Ilmu Administrasi Negara, memberikan layanan *tutorial online* untuk seluruh mata kuliah yang ditawarkan. Data pada tahun akademik 2013.1 sampai dengan 2014.2 menunjukkan kecenderungan semakin meningkatnya jumlah partisipasi mahasiswa yang mengikuti tutorial online. Peningkatan jumlah ini memerlukan dukungan kompetensi tutor yang memadai. Kompetensi tutor menjadi sangat penting untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kompetensi tutor tersebut dapat dilihat dari sejauh mana kemampuan tutor dalam membuat rancangan aktivitas tutorial, mengembangkan materi inisiasi, mengelola aktivitas diskusi dan tugas, dan melakukan penilaian. Akan tetapi mengelola *tutorial online* yang berkualitas tidaklah mudah, banyak hambatan yang dihadapi dalam prosesnya. Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi terhadap kompetensi tutor pada *tutorial online* Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Evaluasi dilakukan melalui *survei online* kepada mahasiswa yang menjadi peserta *tutorial online* pada tahun akademik 2014.2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tutor pada Prodi ADNE berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari indeks kinerja tutor tutorial yaitu sebesar 375,94. Meskipun demikian, tutor senantiasa dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensinya, baik pedagogik maupun profesional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan *tutorial online* di UT, khususnya pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara.

Kata kunci: evaluasi, kompetensi, tutor, tutorial online

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Abstrak	iv
I. Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Tujuan Khusus	9
1.3. Urgensi Penelitian	9
II. Tinjauan Pustaka	
2.1. Pembelajaran Online	10
2.2. Kompetensi Tutor	11
III. Metode Penelitian	
3.1. Desain Penelitian	15
3.2. Operasionalisasi Variabel	15
3.3. Unit Analisa, Populasi, Sampel, dan Responden Penelitian	16
3.4. Sumber dan Jenis, Teknik Pengambilan Data, dan Instrumen	17
3.5. Teknik Analisis Data	19
IV. Hasil dan Pembahasan	20
V. Kesimpulan dan Saran	37
Daftar Pustaka	
Lampiran	
1. Instrumen Penelitian	
2. Biodata Peneliti	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di Universitas Terbuka (UT) menggunakan sistem belajar jarak jauh (SBJJ). Sistem BJJ ini sering kali dihubungkan dengan konsep belajar mandiri. Konsep belajar mandiri menunjuk pada pemahaman bahwa mahasiswa tidak bergantung pada pengajar atau dosen sebagaimana yang terjadi pada pendidikan tatap muka. Untuk itu dalam belajar mandiri pembelajar harus mengetahui kemampuan dirinya untuk belajar sendiri atau membutuhkan bantuan orang lain.

Meskipun sistem BJJ mensyaratkan kemandirian mahasiswa, tetapi bukan berarti UT sebagai penyelenggara pendidikan jarak jauh tidak memberikan layanan bantuan belajar. Layanan bantuan belajar diberikan untuk menghindari kondisi terasing yang dapat dirasakan oleh mahasiswa. Layanan bantuan belajar dimaksudkan agar mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen. Layanan bantuan belajar dapat menjadi media bagi mahasiswa untuk mendiskusikan permasalahan yang mungkin mereka hadapi dalam proses belajar. Pada kondisi ini mahasiswa perlu mengetahui waktu yang tepat untuk bertemu dengan pengajar, tutor, pembelajar lain, atau kelompok belajar. Bantuan dapat berupa sumbang saran tentang proses belajar. Bantuan lainnya dapat juga berbentuk bantuan informasi tercetak berupa modul, buku literatur pendukung, berita atau informasi dari surat kabar, atau informasi lain seperti jadwal tutorial, dan sebagainya.

Pada saat ini teknologi pembelajaran secara online semakin berkembang dengan cepat. Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi dalam pembelajaran elektronik (*e-learning*) mendorong UT untuk menyelenggarakan tutorial online sebagai salah satu bentuk layanan belajar. Tutorial Online merupakan layanan tutorial berbasis internet atau *web based tutorial (WBT)* yang ditawarkan oleh UT dan diikuti oleh mahasiswa melalui jaringan internet. Tutorial Online yang disediakan oleh UT berbasis MLE-Moodle yang di dalamnya mampu mengakomodir kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalamnya.

Program Prodi Ilmu Administrasi Negara (Prodi Ilmu ADNE) adalah salah satu program studi yang bernaung pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Prodi

Ilmu ADNE memberikan layanan tutorial online untuk seluruh mata kuliah yang ditawarkan. Berikut ini adalah daftar mata kuliah tutorial online yang dikelola oleh Prodi Ilmu ADNE pada tahun akademik 2014.2.

Tabel 1.1
Daftar Mata Kuliah Tutorial Online
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

No	Kode	Mata Kuliah
1.	ADPU4130	Pengantar Ilmu Administrasi Negara
2.	ADPU4217	Organisasi dan Manajemen
3.	ADPU4230	Sistem Adm. Negara Kesatuan RI
4.	ADPU4331	Administrasi Perkantoran
5.	ADPU4333	Administrasi Keuangan
6.	ADPU4334	Kepemimpinan
7.	ADPU4341	Teori Organisasi
8.	ADPU4410	Kebijakan Publik
9.	ADPU4430	Administrasi Kepegawaian
10.	ADPU4431	Perilaku Organisasi
11.	ADPU4441	Pengembangan Organisasi
12.	ADPU4533	Etika Administrasi Pemerintahan
13.	ISIP4130	Pengantar Ilmu Hukum/ PTHI
14.	ADPU4332	Hukum Administrasi Negara
15.	ADPU4340	Administrasi Pemerintahan Desa
16.	ADPU4440	Administrasi Pemerintahan Daerah
17.	ADPU4442	Sistem Informasi Manajemen
18.	ADPU4510	Perbandingan Administrasi Negara
19.	MKDU4111	Pendidikan Kewarganegaraan
20.	ADPU4218	Psikologi Sosial
21.	ADPU4330	Perkoperasian
22.	ADPU4337	Usaha - usaha Milik Negara & Daerah
23.	ADPU4338	Manajemen Proyek
24.	ADPU4433	Perencanaan Kota
25.	ADPU4531	Filsafat Administrasi
26.	ISIP4131	Sistem Hukum Indonesia
27.	ISIP4216	Metode Penelitian Sosial
28.	ADPU4335	Administrasi Pertanahan
29.	ADPU4534	Manajemen Logistik Organisasi Publik

Sumber: Katalog Non Pendas UT, 2014

Tutorial online yang diselenggarakan oleh Prodi Ilmu ADNE berupaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan jaringan internet untuk memberikan layanan bantuan belajar kepada mahasiswa. Dengan tutorial online diharapkan proses pembelajaran jarak jauh didesain lebih komunikatif dan interaktif. Sehingga dapat menjadi alternatif pilihan bagi mahasiswa yang memiliki akses terhadap jaringan internet untuk memperoleh layanan bantuan belajar secara optimal.

Dalam beberapa tahun terakhir terdapat kecenderungan bahwa jumlah partisipasi mahasiswa dalam mengikuti tutorial online semakin meningkat. Hal ini menunjukkan penderungan bahwa mahasiswa UT semakin dapat mengakses internet lebih baik dibandingkan masa-masa sebelumnya. Berikut ini adalah data tutorial online Prodi Ilmu ADNE untuk tiga tahun akademik terakhir, yaitu 2013.1 sampai dengan 2014.1.

Tabel 1.2
Data Tutorial Online Per Tahun Akademik

Tahun Akademik	Jumlah Kelas	Jumlah Mahasiswa
2013.1	68	13.885
2013.2	78	16.580
2014.1	87	22.424

Sumber: <http://student.ut.ac.id/apput/statut/>

Melihat perkembangan di atas sudah tentu bahwa penyediaan layanan tutorial online perlu memperhatikan efektivitas dalam proses pembelajaran. Pada titik inilah kompetensi tutor menjadi sangat penting untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka tutor tidak hanya menguasai modul saja, melainkan perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan media pembelajaran menggunakan media teknologi komputer. Kompetensi tutor dapat dilihat dari sejauh mana kemampuan tutor dalam membuat rancangan aktivitas tutorial, mengembangkan materi inisiasi, mengelola aktivitas diskusi dan tugas, dan

melakukan penilaian. Selain itu agar terjadi tutorial yang berjalan dengan efektif, maka diperlukan tutor yang profesional Untuk itu diperlukan beberapa aturan, petunjuk, atau tanggung jawab kerja yang dibebankan kepadanya.

Tutorial online sebagian dari pembelajaran elektronik (*e-learning*) adalah transformasi. Sebuah transformasi dalam pendidikan jarak jauh. Ada dua transformasi yang terjadi di sini, yakni pertama konsep menjadi *e-learning* itu sendiri dari hanya "*learning*", dan kedua bagaimana mentransformasikan konsep tersebut menjadi empirik. Ketika terminologi itu hanya "*learning*" tanpa kata "*electronic*" di depannya, kemudian ditambahkan kata "*electronic*" maka yang terjadi tentu saja bukan sekedar penambahan kata "*electronic*" di depan kata "*learning*" itu. Ada satu model mental yang harus berubah secara total dalam pengadopsian terminologi *e-learning* ini. Fokusnya bukan pada peralatan atau sarana yang menjadikannya elektronik, tapi perubahan paradigma pendidikan jarak jauh. Dengan demikian kata elektronik benar-benar memiliki makna yang sesungguhnya, yaitu mentransfer materi pembelajaran melalui pemanfaatan kemajuan teknologi.

Pada kenyataannya, bagaimana mengelola tutorial *online* yang berkualitas dan efektif tidak semudah yang diperkirakan, banyak hambatan dalam implementasinya. Keharusan bagi Prodi Ilmu ADNE adalah memonitor kegiatan tutornya secara terus menerus, bahkan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya. Lebih dari itu, Prodi Ilmu ADNE juga perlu memastikan bahwa mahasiswa sebagai peserta tutorial dapat memberikan umpan balik yang berkaitan dengan proses tutorial, proses pembelajaran, dan kondisi pembelajar.

Berdasarkan pemikiran di atas maka Program Studi perlu melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi kompetensi tutor dalam ruang lingkup mata kuliah tutorial *online* yang dikelola Prodi Ilmu ADNE. Persepsi mahasiswa terhadap kompetensi tutor dalam mengelola tutorial *online* menjadi sumber informasi dalam mengevaluasi tutor. Hasil dari pembahasan diharapkan dapat memberikan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan tutorial *online* di UT, khususnya pada Prodi Ilmu ADNE.

1.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kompetensi tutor pada *tutorial online* Prodi Ilmu ADNE FISIP-UT.

1.3. Urgensi Penelitian

Tutorial online yang diselenggarakan oleh Prodi Ilmu ADNE berupaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan jaringan internet dalam layanan bantuan belajar kepada mahasiswa. Urgensi dari penelitian ini menunjuk pada dua aspek, yaitu:

1. Aspek akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan bidang keilmuan pendidikan terbuka dan jarak jauh, khususnya di bidang layanan bantuan belajar yang disediakan melalui *tutorial online*.
2. Aspek praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi UT, khususnya Prodi Ilmu ADNE FISIP-UT untuk meningkatkan kompetensi tutor pada *tutorial online*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Online

Pemanfaatan tutorial online sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran dalam pendidikan jarak jauh telah memasuki generasi “*electronic learning* atau *e-learning*”. Model ini dicirikan oleh pembelajaran secara online (*online learning*) melalui pemanfaatan penuh teknologi Internet (*website*) untuk memperoleh sumber-sumber belajar, komunikasi, maupun berbagai model pembelajaran (Keegan, 2002)

Pembelajaran jarak jauh lewat *internet* makin banyak dimanfaatkan di kalangan pembelajar. Pembelajaran konvensional atau tradisional pada ruang-ruang kelas, makin lama akan digantikan atau dilengkapi oleh pembelajaran baru dengan metode belajar yang berbeda yang berwawasan ke masa depan yaitu dengan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh menggunakan media komputer dengan *internetnya* atau yang sering pula disebut pengajaran *online*, belajar dengan *e-learning*, belajar *virtual* atau belajar pada dunia maya.

Paradigma sistem pembelajaran yang semula konvensional dengan mengandalkan tatap muka, maka dengan sentuhan dunia *cyber* (maya) akan beralih menjadi sistem pembelajaran yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Sistem pembelajaran yang berbasis dunia *cyber* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran jarak jauh. Salah satu bentuk pembelajaran jarak jauh itu adalah *cyberschool*. *Cyberschool* hanya mendistribusikan materi pembelajaran secara *online* dan kurang memfasilitasi interaksi antara pembelajar dan pengajar. *Cyberschool* ini melakukan proses belajar *virtual* atau belajar di dunia maya.

Kata *virtual* atau maya mempunyai arti sesuatu yang dalam kenyataannya tidak ada atau tidak dapat dilihat secara nyata. Pembelajarannya tidak ada lembaga pendidikan dan ruang kelas untuk belajar, karena yang penting bukan gedungnya, melainkan pembelajar yang belajar. Lembaga pendidikan menawarkan program pembelajaran jarak jauh dan mengirim materi pembelajaran melalui *internet*.

Belajar *virtual* berlangsung di ruangan yang disiarkan melalui *internet* dan materi pembelajarannya disediakan di situs. Ada pula pembelajaran tambahan dengan tutor yang juga ditawarkan melalui *internet*. Cara belajar seperti ini disebut

tele tutorial yang dibimbing oleh tele tutor. Para pembelajar berkumpul di kelas *virtual* mengerjakan tugas, seminar, atau menyampaikan presentasi melalui *internet*, lalu berdiskusi membahas hasil pekerjaannya, kemudian diakhiri dengan memberikan nilai oleh tutor. Untuk ujian akhir biasanya tidak dilakukan secara jarak jauh lewat *internet*, tetapi tetap dilakukan dengan cara pembelajar harus hadir di ruangan ujian. Maksudnya adalah untuk menjamin bahwa ujian itu benar-benar dilakukan oleh pembelajar dan tidak mendapatkan bantuan dari siapa pun sesuai dengan peraturan ujian. Sebetulnya, bisa juga ujian dilakukan jarak jauh, dengan sarana konferensi video, namun cara dan prosedurnya, serta pengawasannya harus melalui televisi atau video pula. Hal ini cukup rumit dan kurang efisien.

Keuntungan dari belajar maya adalah semakin banyak pembelajar yang berasal dari berbagai latar belakang sosial dapat mengikuti pembelajaran, karena mereka tidak perlu menyediakan waktu khusus untuk harus hadir di dalam satu kelas atau ruangan. Mereka dapat mengatur waktu sendiri untuk belajar.

2.2 Kompetensi Tutor

Pembelajaran pendidikan tinggi jarak jauh dirancang untuk melayani mahasiswa dalam mengatasi keterbatasan jarak, tempat, waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran yang diselenggarakan konvensional secara tatap muka. Karakteristik itu adalah terpisahnya secara fisik antara dosen dan mahasiswa, sehingga terjadi keterbatasan proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk tatap muka secara langsung (Keegen, 1991). Dosen dan mahasiswa memang tidak harus berada dalam tempat yang sama tetapi terpisah karena adanya tempat tinggal pembelajar yang jauh dengan lembaga pendidikan, atau karena tempat tinggalnya dekat dari lembaga pendidikan namun tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara langsung. Untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran jarak jauh tersebut, maka pembelajaran dilengkapi dengan diadakannya tutor yang membantu pembelajar melaksanakan proses pembelajaran dan menguasai materi pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Sedangkan tutorial adalah bentuk bantuan belajar akademik yang secara langsung berkaitan dengan materi pembelajaran, dan dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun jarak jauh. Tujuan utama tutorial atau bantuan belajar adalah

mempersiapkan mahasiswa untuk belajar mandiri dalam mempelajari materi pembelajarannya. Tutor dapat meningkatkan hasil belajar pembelajar, dan memonitor kemajuan belajar pembelajar, melayani interaksi pembelajar dengan lembaga pendidikan penyelenggara pendidikan jarak jauh berkaitan dengan penerapan berbagai kebijakan dan pemecahan masalah akademik. Selain itu, memberikan bimbingan, konseling, atau pengawasan. Hal-hal ini sangat penting dalam pembelajaran jarak jauh, sehingga diperlukan kemampuan yang baik dari seorang tutor, yaitu kemampuan memahami materi pembelajaran yang dibahas, kompetensi mengajar yang baik, kemampuan komunikasi dan sosialisasi yang baik, pengorganisasian proses pembelajaran yang baik dan fleksibel, berkomitmen kepada pembelajar dan program pembelajaran, dapat memberi motivasi dan semangat kepada pembelajar untuk belajar.

Menurut Race (1990) fungsi tutor dalam pembelajaran jarak jauh pada dasarnya adalah agar pembelajar efektif dalam proses belajarnya. Secara terperinci fungsi tutor adalah:

- a. Pada awal kegiatan pembelajaran jarak jauh, fungsi tutor adalah memberikan persiapan dan pembekalan kepada pembelajar agar selama menempuh pendidikannya berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan. Tutor membekali pembelajar dengan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri dan keterampilan mengakses informasi melalui *internet*.
- b. Membantu dan memberikan motivasi kepada pembelajar untuk belajar secara mandiri dalam menguasai materi pembelajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan kompetensi yang akan dicapainya. Untuk itu tutor perlu melakukan komunikasi yang interaktif dengan pembelajar melalui kegiatan tatap muka secara rutin dan terjadwal. Komunikasi tutor dengan pembelajar membahas hal-hal berkaitan dengan jadwal dan tata tertib kegiatan tutorial.
- c. Mempersiapkan dan melaksanakan diskusi kelas atau diskusi kelompok untuk membahas materi pembelajaran yang masih belum dipahami pembelajar setelah mempelajarinya secara mandiri,
- d. Membantu merencanakan pembelajaran yang akan dijalani,

- e. Memberikan bimbingan dan bantuan kepada pembelajar ketika memahami materi pembelajaran, mengerjakan tugas, atau melakukan kegiatan praktek,
- f. Memberikan tugas, tes, atau ujian yang bermutu untuk dapat dikerjakan selama kegiatan pembelajaran,
- g. Melakukan revidi terhadap tugas-tugas berkaitan dengan penilaian kemampuan yang telah dicapai dan telah dikerjakan oleh pembelajar,
- h. Memberikan umpan balik (*feedback*) kepada pembelajar dan melakukan penilaian terhadap kinerja pembelajar.
- i. Tutor membuat dan menyampaikan laporan tentang kegiatan tutorial yang telah dilakukan. Laporan diberikan secara berkala kepada lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka tutor tidak hanya menguasai modul saja, melainkan perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan media pembelajaran menggunakan media teknologi komputer. Selain itu agar terjadi tutorial yang berjalan dengan efektif, maka diperlukan tutor yang lebih profesional Untuk itu diperlukan beberapa aturan, petunjuk, atau tanggung jawab kerja yang dibebankan kepadanya. Lembaga pendidikan pun perlu memonitor kegiatan tutornya secara terus menerus, bahkan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya dan memastikan bahwa tutor memberikan umpan balik kepada lembaga pendidikan tersebut berkaitan dengan proses tutorial, proses pembelajaran, dan kondisi pembelajar.

Tutor dapat melakukan improvisasi dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan pengalaman dan kemampuan yang baik dan memadai dalam mengelola proses pembelajaran. Tutor memerlukan strategi khusus dalam proses pembelajaran untuk menentukan persepsi dan kepuasan pembelajar. Pembelajar perlu diberikan kesempatan menerapkan pengetahuan yang telah dikuasainya, mengerjakan dan menyerahkan tugas-tugas belajarnya dengan segera, melakukan pembicaraan, tanya jawab, atau diskusi dengan pengajar atau tutor, atau menentukan materi pembelajaran yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Desain penelitian yang digunakan adalah survei. Penelitian survei merupakan desain penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun dan Effendi, 1987). Tujuan utamanya adalah untuk mencapai keterwakilan atau *representativeness*. Dengan melakukan penarikan sampel terhadap populasi dimungkinkan waktu mengumpulkan data lebih cepat, pemrosesan data dan analisis data pun menempuh waktu yang relatif lebih pendek.

3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian. Variabel yang diteliti bersifat tunggal atau satu variabel, yaitu kompetensi tutor pada tutorial online Prodi Ilmu ADNE.

Secara konkret dan rinci operasionalisasi variabel di atas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator
Kompetensi Tutor	1. Kompetensi Pedagogik	<ol style="list-style-type: none">1. Kesiapan tutor dalam memberikan tutorial (Misalnya, tersedia pengantar/informasi umum dan rencana tutorial/Rancangan Aktivitas Tutorial)2. Pembekalan keterampilan belajar mandiri (termasuk memotivasi mahasiswa) dan mendorong mahasiswa untuk mengakses informasi di luar materi dari tutor3. Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan tutorial (materi inisiasi, diskusi, dan tugas diberikan sesuai

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator
		<p>jadwal Tuton)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Kesesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik mata kuliah yang ditutorialkan 5. Kemampuan menghidupkan suasana tutorial (Misalnya dengan memberikan topik diskusi, kasus, atau contoh yang dapat menarik mahasiswa untuk berdiskusi) 6. Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan mahasiswa 7. Pemberian umpan balik (<i>feed back</i>) kepada mahasiswa 8. Kesesuaian tugas-tugas yang diberikan dengan tujuan kompetensi/pembelajaran
	2. Kompetensi Profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menguasai substansi mata kuliah yang ditutorialkan 2. Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang ditutorialkan 3. Kemampuan menjelaskan keterkaitan materi inisiasi/topik yang ditutorialkan dengan materi inisiasi/topik lain 4. Kemampuan menjelaskan keterkaitan materi inisiasi/topik yang ditutorialkan dengan konteks kehidupan 5. Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam mata kuliah yang ditutorialkan 6. Penggunaan hasil-hasil penelitian (jurnal, prosiding) sebagai bahan referensi tambahan untuk meningkatkan kualitas tutorial 7. Kemampuan menggunakan sumber-sumber belajar terbuka (Misalnya dengan memberikan <i>link</i> bagi mahasiswa untuk mengakses <i>website</i> lain berisi materi pengayaan) 8. Kemampuan menggunakan menu, fasilitas, atau <i>feature</i> pendukung yang tersedia dalam Tuton

3.3. Unit Analisa, Populasi, Sampel dan Responden

3.3.1. Unit Analisa

Unit analisa adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Subyek penelitian itu sendiri merupakan sumber dari mana data itu diperoleh (Arikunto, 2005). Berdasarkan pengertian ini maka yang menjadi unit analisa dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi peserta tutorial online.

3.3.2. Populasi

Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (Singarimbun dan Effendi, 1987: 155). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi peserta tutorial online pada Prodi Ilmu ADNE.

3.3.3. Sampel dan Responden

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sederhana yang dilakukan secara acak, di mana pemilihan sampel dilakukan tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut.

Responden penelitian adalah mahasiswa Prodi Ilmu ADNE yang menjadi peserta tutorial online pada tahun akademik 2014.2. Survei dilakukan secara online melalui kelas-kelas mata kuliah tutorial online Prodi Ilmu ADNE dan forum komunitas online Prodi Ilmu ADNE yang terdapat pada alamat <https://student.ut.ac.id>.

3.4. Sumber dan Jenis, Teknik, dan Instrumen Pengambilan Data

3.4.1. Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 2 dua sumber utama, yaitu:

- a. *Person*, subyek yang menjadi tempat bagi peneliti bertanya mengenai variabel yang akan diteliti, dalam hal ini adalah mahasiswa yang menjadi peserta tutorial online.

- b. *Paper*, sumber data kertas yang menjadi tempat bagi peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian. Sumber data dapat berupa arsip, pedoman, surat keputusan, dan laporan-laporan yang menyangkut pelaksanaan tutorial online.

Sedangkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Data primer, yaitu keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian angket.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari arsip, pedoman, surat keputusan, laporan-laporan, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tutorial online.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan berbagai data dan informasi maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kuesioner

Pengumpulan data melalui penyebaran daftar pernyataan yang bersifat tertutup di mana setiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawaban, responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kenyataan pribadinya.

- b. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari dan mencatat arsip, pedoman, surat keputusan, dan laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tutorial online.

3.4.3. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner. Format jawaban dari setiap pertanyaan menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban. Masing-masing alternatif jawaban diberikan skor dengan nilai skala sebagai berikut:

1. Kategori jawaban dengan persepsi sangat setuju atau sangat baik diberikan skor 5
2. Kategori jawaban dengan persepsi setuju atau baik diberikan skor 4
3. Kategori jawaban dengan persepsi kurang setuju atau kurang baik diberikan skor 3
4. Kategori jawaban dengan persepsi tidak setuju atau tidak baik diberikan skor 2
5. Kategori jawaban dengan persepsi sangat tidak setuju atau sangat tidak baik diberikan skor 1.

Keseluruhan jawaban responden diberikan skor sesuai dengan kategorisasi skor tersebut, dan selanjutnya dirangkum dalam suatu tabulasi data dan dilihat kecenderungan jawaban responden yang dianalisis. Apabila responden menunjukkan sikap positif terhadap objek sikap (responden yang setuju untuk butir positif dan responden yang tidak setuju untuk butir negatif) maka menghasilkan skor yang tinggi. Sedangkan responden yang mengindikasikan sebuah sikap negatif terhadap objek sikap menghasilkan skor yang rendah.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Memeriksa sikap seseorang pada dasarnya adalah upaya untuk memosisikan sikap seseorang dalam suatu rangkaian dari "sangat setuju" dan "sangat tidak setuju" pada obyek sikap yang ditanyakan. Dalam teknik skala *Likert* kualifikasi ini dikerjakan dalam bentuk pencatatan penegasan responden akan sikap positif atau negatifnya pernyataan yang diyakininya terhadap objek sikap.

Dalam menghitung total skor dalam skala untuk setiap responden adalah dengan cara skor tiap butir dijumlahkan. Skala tertinggi yang mungkin adalah $5 \times N$, di mana N adalah jumlah butir. Hal ini dapat menginterpretasikan sebuah sikap sangat positif. Skala terendah yang mungkin mengindikasikan sebuah sikap yang sangat negatif dengan perhitungan $1 \times N$. Semakin banyak skor yang diinterpretasikan akan menjadi normatif dibandingkan absolut. Sedangkan untuk memperbaiki kelompok butir menjadi skala yang baik maka dilakukan *analysis*

item. Mengikuti ketentuan dari kelompok butir menjadi sebuah grup dari responden. Prosedur deskriptif yang dilakukan untuk menganalisis setiap butir, yaitu analisis frekuensi dan analisis rata-rata dan deviasi standar.

Analisis data yang digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi tutor Prodi Ilmu ADNE dengan menggunakan analisis rentang kriteria. Langkah-langkah penggunaan analisis rentang kriteria adalah sebagai berikut.

1. Menentukan rentang skala (rs)

$$rs = n - (m-1)/m$$

Di mana, rs = rentang skala

n = jumlah responden

m = jumlah alternatif jawaban pada item (1, 2, 3, 4, 5)

$$rs = 94 (5-1)/5 = 75,2$$

2. Menentukan skor terendah dan skor tertinggi dengan aturan sebagai berikut:

- a. Skor terendah = Bobot terendah x jumlah responden

$$= 1 \times 94 = 94$$

- b. Skor tertinggi = Bobot tertinggi x jumlah responden

$$= 5 \times 94 = 470$$

3. Tabel perhitungan skor pada skala *Likert* jawaban responden sebagai berikut.

Tabel 3.2
Tabel Kriteria Perhitungan Skor

No	Skala nilai			Kriteria
1	94	s.d	169,2	Sangat tidak baik
2	169,3	s.d	244,5	Tidak baik
3	244,6	s.d	319,8	Cukup
4	319,9	s.d	395,1	Baik
5	395,2	s.d	470	Sangat baik

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian adalah mahasiswa Prodi Ilmu ADNE yang menjadi peserta tutorial pada tahun akademik 2014.2. Survei dilakukan secara online Survei dilakukan secara online melalui kelas-kelas mata kuliah tutorial online Prodi Ilmu ADNE dan forum komunitas online Prodi Ilmu ADNE yang terdapat pada alamat <https://student.ut.ac.id>. Terdapat 94 mahasiswa yang memberikan respons pada survei online dengan data sebagai berikut.

Tabel 4.1
Daftar Respon Survei Tutorial Online

No. Responden	Kode Mata Kuliah/Kode Kelas	Nama Mata Kuliah
1	ADPU 4130	Pengantar Ilmu Administrasi Negara
2	ADBI4438.01	MSDM
3	ADBI4438.01	MSDM
4	ADPU 4130.05	Pengantar Ilmu Administrasi Negara Trasi Negara
5	ADPU 4330.01	Hukum Administrasi Negara
6	ADPU4332.16	Hukum Administrasi Negara
7	ADPU4331,01	Administrasi Perkantoran
8	ADPU 4534	Manajemen Logistik Organisasi Publik
9	ADPU4330	Perkoperasian
10	ADPU4330.01	Administrasi Perkantoran
11	ADPU 4534	Manajemen Logistik Oragnisasi Publik
12	ADPU 4534	Manajemen Logistik Organisasi Publik
13	ADPU 444.2	Sistem Informasi Manejemn
14	ADPU4534.01	Manajemen Logistik Organisasi Publik
15	ADPU4442.01	Sistem Informasi Manajemen
16	ADPU4534.01	Manajemen Logistik Organisasi Publik
17	ADPU4433.01	Perencanaan Kota
18	ADPU4218.01	Psikologi Sosial
19	ADPU4130.01	Pengantar Ilmu Administrasi Negara
20	ADPU4130.03	Pengantar Ilmu Administrasi Negara
21	ADPU4341.01	Teori Organisasi
22	ADPU4442.01	Sistem Informasi Manajemen
23	ADPU4534.03	Manaj. Logistik organisasi publik
24	ADPU4534.01	M. Logistik Adm Publik
25	ADPU4331.	Administrasi Pertanahan

26	ADPU 4130	Ilmu Administrasi Negara
27	ADPU4330	Ilmu Administrasi Negara
28	ADPU4430	Administrasi Kepegawaian
29	ADPU4130	Ilmu Administrasi Negara
30	ADPU4442	Sistem Informasi Manajemen
31	ADPU4130.03	Pengantar Ilmu Admininstrasi Negara
32	ADPU4130.03	Pengantar Ilmu Admininstrasi Negara
33	ADPU4338	Manajemen Proyek
34	ADPU4130.2	Administrasi Negara
35	ADPU4130	Pengantar Ilmu Administrasi Negara
36	4441,02	Pengembangan Organisasi
37	4218,01	Psikologi Sosial
38	4341,01	Teori Organisasi
39	4332,03	Hukum Administrasi Negara
40	ADPU4534.01	Manajemen Logistik Organisasi Publik
41	ADPU4341.02	Teori Organisasi
42	ADPU4338.01	Manajemen Proyek
43	ADPU4230.01	Sistem Administrasi Negara Indonesia
44	ADPU4337.02	Usaha-Usaha Milik Negara dan Daerah
45	ADPU4341.01	Teori Organisasi
46	ADPU4332.01	Hukum Administrasi Negara
47	ADPU4441.01	Pengembangan Organisasi
48	ADPU4330	Perkoperasian
49	ADPU4330.01	Perkoperasian
50	ADPU4341.01	Teori Organisasi
51	ADPU4442.07	Sistem Informasi Manajemen
52	ADPU4331.01	ADMINISTRASI PERKANTORAN
53	ADPU4440	Adm Pemerintah Daerah
54	ADPU4430	Administrasi Kepegawaian
55	ADPU4337	Usaha-usaha Milik Negara dan Daerah
56	ADPU 4441	PENGEMBANGAN ORGANISASI
57	ADPU 4430	Administrasi Kepegawaian
58	ADPU4430	Administrasi Negara
59	ADPU4500.02	TAP ADPU4500
60	ADPU433201	Hukum Administrasi Negara
61	ADPU4130.04	Administrasi Negara
62	ADPU4332	Hukum Administrasi Negara
63	ADPU4442.01	Pengantar Ilmu Administrasi
64	ADPU4430	Administrasi Kepegawaian
65	adpu 4331	Administrasi Perkantoran
66	ADPU 4337	Usaha-usaha Milik Negara Dan Daerah
67	ADPU 4337	Usaha-usaha Milik Negara Dan Daerah
68	ADPU4330.05	Hukum Administrasi Negara

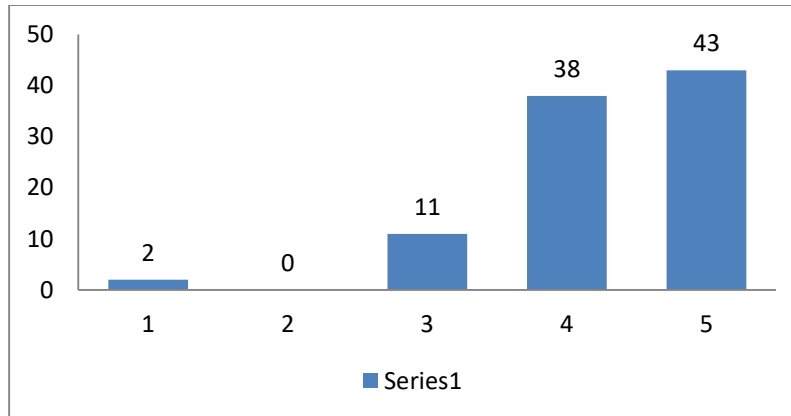
69	ADPU4332.03	Hukum Administrasi Negara
70	ISIP4211	logika
71	ADPU4430.02	Administrasi Kepegawaian
72	ADPU4430	Administrasi kepegawaian
73	ADPU4430	Administrasi kepegawaian
74	ADPU4430.02	Administrasi kepegawaian
75	ADPU 4534	Manajemen Log.Org.Publ
76	ADPU4332.01	Hk Adm Negara
77	ADPU4340	Administrasi Pemerintahan Desa
78	ADPU 4442	Sistem Informasi Manajemen
79	ADPU4441	Pengembangan Organisasi
80	ADPU 4341	Teori Organisasi
81	ADPU4500	TAP ADPU4500
82	ADPU4332.01	HTP
83	ADPU4337	Usaha-Usaha Milik Negara Dan Daerah
84	ADPU4217.02	Organisasi Manajemen
85	ADPU4330.01	Perkoperasian
86	ADPU4334	KEPEMIMPINAN
87	ADPU4330.01	Hukum Administrasi Negara
88	MKDU4111.11	Pendidikan Kewarganegaraan
89	ISIP4110.02	Pengantar Sosiologi
90	ADBI4438.01	Manajemen Sumberdaya Manusia
91	MKDU4107.12	Bahasa Inggris
92	MKDU4221.12	Pendidikan Agama Islam
93	MKDU4109.08	Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar
94	ADPU4130.03	Pengantar Ilmu Administrasi Negara

4.2. Hasil Survei dan Analisis

4.2.1. Dimensi Kompetensi Pedagogik

4.2.1.1. Kesiapan dalam memberikan tutorial

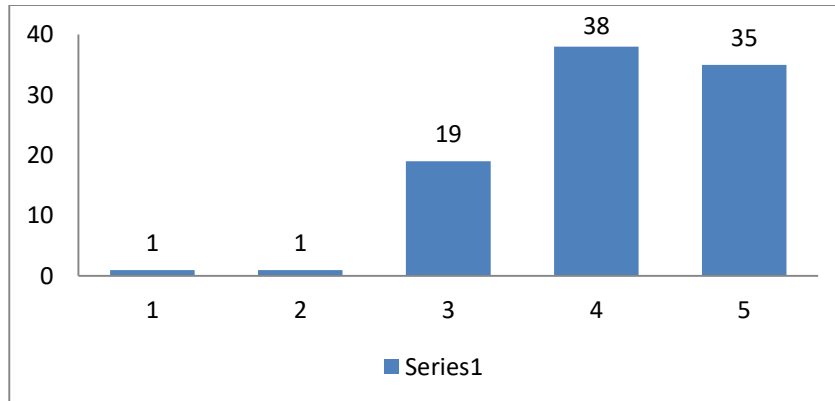
Tabel 4.2



Jika kita melihat data yang tersaji pada tabel 4.1. tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tutor tuton di Prodi Ilmu Adm Negara memiliki kesiapan yang baik dalam memulai proses tutorial. Misalnya dilihat dari ada tidaknya pengantar umum serta pencantuman Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT). Sebanyak 38 responden menyatakan bahwa kesiapan tutor tuton baik. Bahkan 43 orang responden lainnya menyatakan kesiapan tutor tuton Adne sangat baik. Hal ini perlu diperhatikan agar ke depannya bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan dengan memberikan layanan lainnya pada aspek kesiapan tutor ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Race (1990) bahwa pada awal kegiatan pembelajaran jarak jauh, fungsi tutor adalah memberikan persiapan dan pembekalan kepada pembelajar agar selama menempuh pendidikannya berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan. Dalam konteks ini tutor perlu menyertakan RAT sebagai pedoman bagi mahasiswa selama mengikuti aktivitas tutorial online.

4.2.1.2. Pembekalan keterampilan belajar mandiri dan mengakses informasi

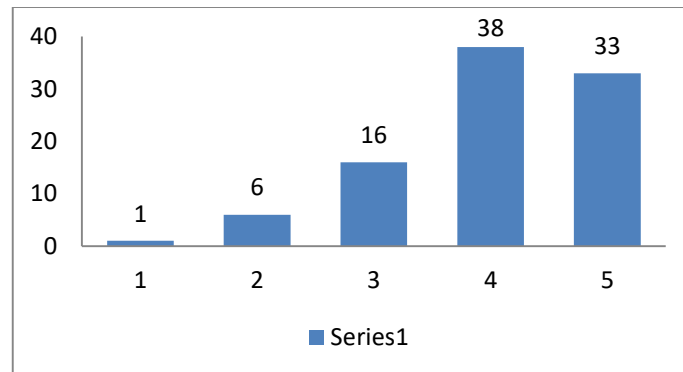
Tabel 4.3



Dari tabel di atas terungkap fakta bahwa kemampuan tutor Prodi Ilmu Adne dalam membekali mahasiswa tentang belajar mandiri berada pada tingkat baik. Sebanyak 38 orang responden menyatakan hal ini. Kemudian tutor *tutorial online* dinilai mampu memotivasi mahasiswa untuk mencari sumber informasi lainnya selain materi yang diperoleh dari kelas *tutorial online*. Sebanyak 35 responden lainnya malah memberikan penilaian sangat baik terhadap kemampuan tutor pada dua aspek tersebut. Hanya saja masih ada sekitar 19 orang mahasiswa peserta tuton yang menganggap bahwa tutor di *tutorial online* kurang memberikan pembekalan kepada mahasiswa tentang belajar mandiri. Mahasiswa juga menilai tutor kurang memotivasi mahasiswa untuk mencari sumber informasi lainnya bagi pembelajaran. Hal ini perlu menjadi refleksi bagi Prodi untuk mengingatkan kepada para tutor tentang hal tersebut. Mengacu kepada pendapat Race (1990) bahwa dalam PTJJ seorang tutor perlu membekali pembelajar dengan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri dan keterampilan mengakses informasi melalui *internet*.

4.2.1.3. Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan tutorial (materi inisiasi, diskusi, dan tugas) sesuai jadwal

Tabel 4.4



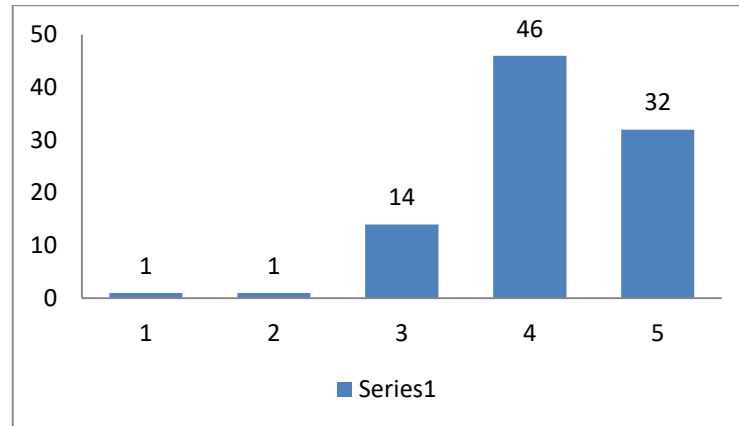
Aspek berikutnya yang perlu diperhatikan seorang tutor pada *tutorial online* di Prodi Adne adalah mengenai keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan tutorial (materi inisiasi, diskusi, dan tugas) sesuai jadwal. Ini berkaitan dengan disiplin seorang tutor sebagai individu pribadi maupun sebagai seorang pengajar yang baik. Seringkali mahasiswa mengeluh mengenai keterlambatan tutor dalam mem-*posting* materi inisiasi, diskusi ataupun tugas sesuai jadwal. Meskipun hasil *survey online* memperlihatkan bahwa 33 responden menyatakan tutor UT sudah sangat tertib dan teratur dalam memberikan materi tutorial sesuai jadwal, tetapi ada baiknya hal ini lebih diperhatikan ke depannya. Salah satu informan misalnya dalam menu forum komunikasi Ilmu Adne di *tutorial online*, seorang mahasiswa Ilmu Adne yenny yauw (NIM. 022904211) pada hari Selasa 14 Oktober 2014 pukul 08:50 WIB menyatakan sebagai berikut di forum :

“mohon maaf Ibu, minta tolong dimunculkan diskusi 6 dan inisiasi 6 pada kode mata kuliah MKDU4111.11. Sampai hari Selasa 14 oktober 2014 tidak muncul sama sekali, padahal ini sudah minggu ke 7. terima kasih”

Beberapa keluhan senada sering dilontarkan mahasiswa di Forum Komunitas Online mahasiswa Prodi Ilmu ADNE. Hal ini perlu menjadi perhatian para tutor.

4.2.1.4. Kemampuan menghidupkan suasana tutorial

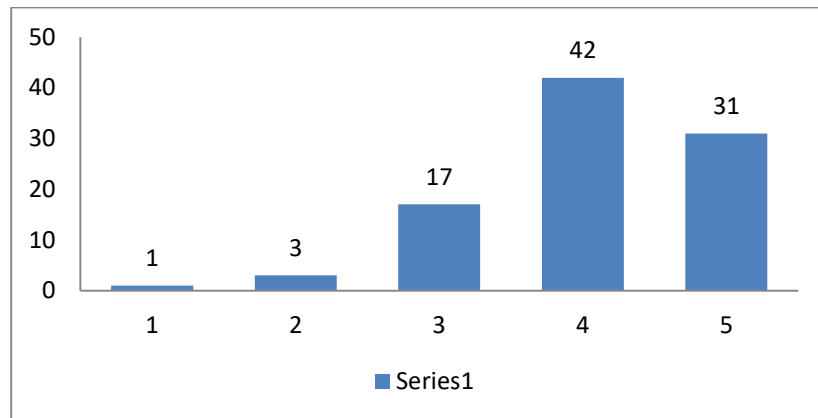
Tabel 4.5



Melihat tabel di atas, maka tergambar bahwa mayoritas tutor di *tutorial online* Prodi Ilmu ADNE sudah mampu menghidupkan suasana tutorial. Dengan kemampuannya, tutor dapat mendorong mahasiswa untuk aktif berdiskusi di tuton. Hal ini memerlukan kiat tersendiri sehingga suasana kelas diskusi dapat hidup dan tidak monoton. Sebanyak 46 responden mengatakan bahwa tutor dapat menghidupkan suasana tutorial dengan memberikan kasus atau topik diskusi yang aktual dan menarik. Sedangkan 32 responden memberikan penilaian sangat baik bagi tutor dalam hal menghidupkan suasana tutorial. Selaras dengan pendapat Race, bahwa tutor perlu mempersiapkan dan melaksanakan diskusi kelas atau diskusi kelompok untuk membahas materi pembelajaran yang masih belum dipahami pembelajar setelah mempelajarinya secara mandiri. Melalui diskusi maka mahasiswa dapat lebih jelas memahami materi inisiasi. Di sinilah peran tutor diperlukan dalam memberi materi diskusi yang menarik, sekaligus bertindak sebagai moderator diskusi antar peserta tuton.

4.2.1.5. Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan

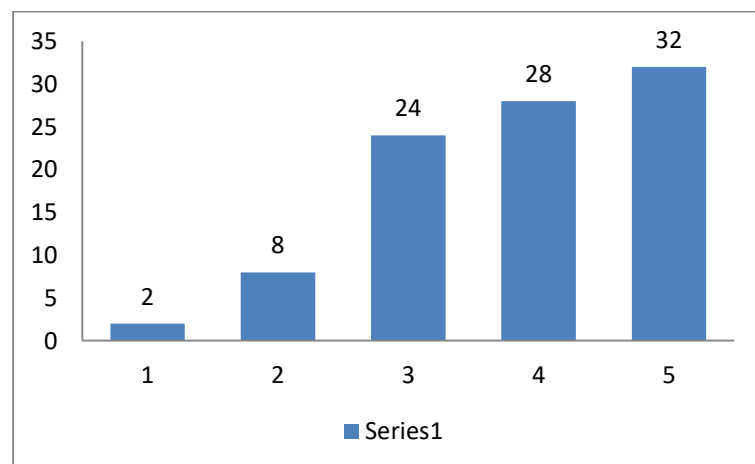
Tabel 4.6



Sebanyak 42 responden menilai bahwa tutor sudah jelas dalam menyampaikan materi tutorial, dan mampu menjawab pertanyaan mahasiswa dengan jelas juga. Kejelasan menyampaikan materi akan sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi tutorial. Ketika mahasiswa merasa tidak dapat memahami materi, biasanya mereka akan mengajukan pertanyaan kepada tutor. Disinilah tutor perlu memberikan respons jawaban dengan jelas dan akurat.

4.2.1.6. Pemberian umpan balik dalam diskusi

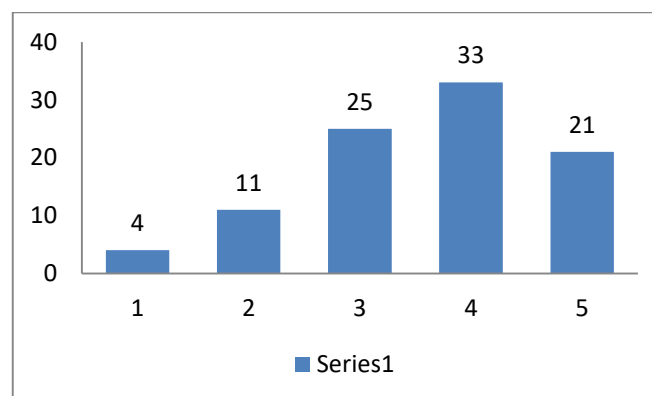
Tabel 4.7



Dari tabel di atas tergambar bagaimana penilaian mahasiswa terhadap daya tanggap tutor dalam memberikan umpan balik terhadap diskusi dalam *tutorial online*. Sebagai pihak yang bertindak menjadi moderator dalam diskusi *online*, tutor juga berperan memberikan penguatan terhadap diskusi yang berjalan. Hal ini perlu dilakukan agar arah diskusi mahasiswa tidak melenceng dari materi inisiasi. Sebanyak 60 responden menyatakan bahwa tutor baik ataupun sangat baik dalam memberikan umpan balik diskusi. Tetapi perlu disimak data bahwa sebanyak 24 responden menyatakan tutor tidak memberikan umpan balik yang memadai terhadap diskusi yang berlangsung. Hal ini perlu menjadi perhatian karena menyangkut pelayanan akademik kepada mahasiswa. Selayaknya tutor tidak hanya sekedar memberikan topik diskusi dan melepas mahasiswa berdiskusi sendiri. Tutor perlu memberikan umpan balik khususnya jika ada pertanyaan mahasiswa atau pendapat mahasiswa yang tidak dijawab oleh peserta lainnya sebagaimana mestinya.

4.2.1.7. Kesesuaian materi tugas dengan tujuan mata kuliah

Tabel 4.8

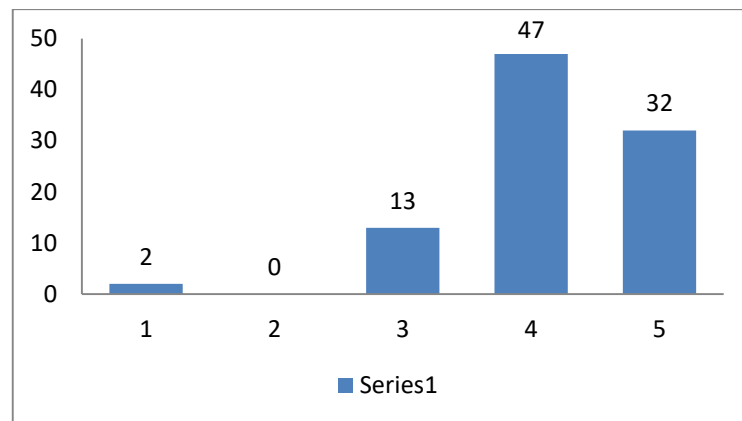


Tabel tentang kesesuaian materi tugas dengan tujuan mata kuliah ini perlu mendapat perhatian serius bagi tutor di Prodi ADNE. Terlihat bahwa 25 orang responden menyatakan tugas yang diberikan tutor tidak sesuai dengan tujuan mata kuliah. Jumlah mahasiswa yang menyatakan materi tugas tidak sesuai ini

jumlahnya lebih banyak daripada mahasiswa yang menyatakan materi sangat sesuai dengan tujuan mata kuliah (21 orang). Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Race (1990) bahwa fungsi tutor seharusnya memberikan tugas, tes, atau ujian yang bermutu untuk dapat dikerjakan selama kegiatan pembelajaran. Jika tugas tidak sesuai dengan tujuan mata kuliah maka dampaknya adalah pada aspek mutu tugas yang diberikan.

4.2.1.8. Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar

Tabel 4.9

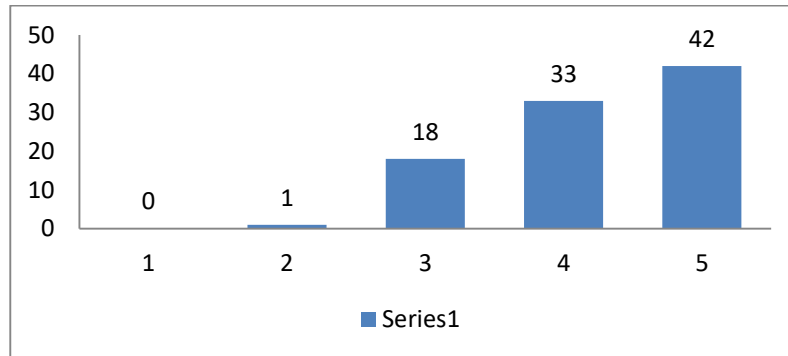


Mengacu kepada tabel 4. 8 di atas, sebanyak 47 responden menyatakan bahwa hasil belajar mahasiswa yang diukur melalui pemberian tugas tutorial telah mendapatkan nilai yang sesuai dari tutor. Hal ini menunjukkan bahwa tutor telah memberikan tugas yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan. Kesesuaian tugas akan berdampak pada prestasi belajar mahasiswa yang bagus. Hal ini terlihat dari kesesuaian nilai yang diperoleh mahasiswa.

4.2.2. Dimensi Kompetensi Profesional

4.2.2.1. Kemampuan menguasai substansi mata kuliah yang ditutorialkan

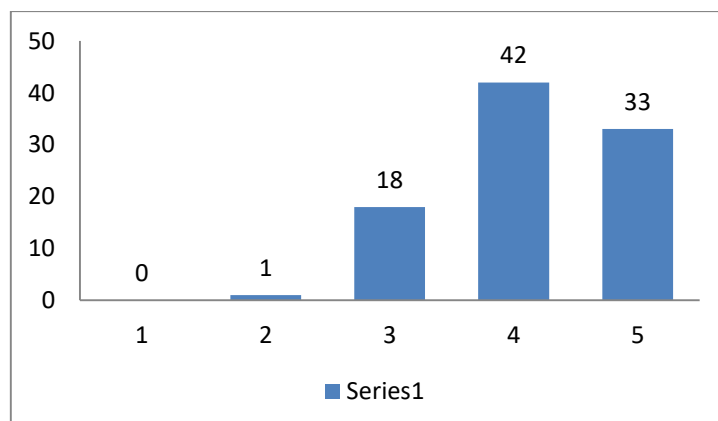
Tabel 4.10



Seorang tutor tentunya harus profesional di bidangnya. Artinya, tutor harus menguasai materi di mata kuliah ampuannya. Sebanyak 42 responden menyatakan bahwa tutor Prodi Ilmu ADNE sangat menguasai substansi mata kuliah yang diampu. Hal ini bisa terlihat dari materi yang diberikan, kemampuan tutor memberikan topik diskusi sekaligus memberikan *feedback*, dan materi tugas. Meskipun demikian, ada 18 responden menyatakan tutor tidak menguasai mata kuliah yang ditutorialkan. Hal ini perlu menjadi bahan perbaikan bagi para tutor untuk terus meningkatkan penguasaan materi.

4.2.2.2. Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang ditutorialkan

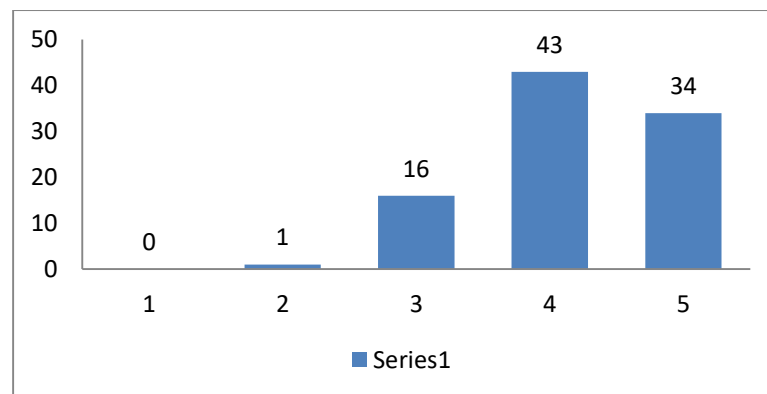
Tabel 4.11



Salah satu kemampuan lainnya yang perlu dimiliki seorang dosen profesional adalah kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang ditutorialkan. Berbagai konsep yang menjadi materi tutorial akan lebih mudah dipahami/dimengerti mahasiswa jika disertai contoh yang relevan. Contoh relevan ini misalnya kasus yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Karena itulah tutor perlu terus menambah wawasan dan pengetahuan tentang contoh-contoh kasus yang relevan dengan konsep dalam materi tutorial mata kuliah ampuannya. Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas responden menilai bahwa kemampuan tutor dalam memberikan contoh yang relevan sudah baik. Meskipun demikian, kemampuan tersebut masih harus ditingkatkan karena masih ada sekitar 18 responden yang menganggap tutor kurang mampu memberikan contoh yang relevan.

4.2.2.3. Kemampuan menjelaskan keterkaitan materi inisiasi/topik yang ditutorialkan dengan materi inisiasi/topik lain

Tabel 4.12

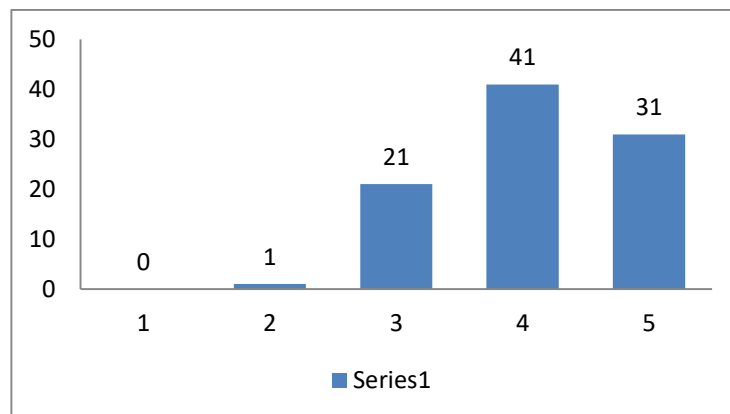


Tabel 4.12 memperlihatkan bahwa seseorang tutor dituntut kemampuannya dalam hal menjelaskan keterkaitan materi inisiasi/topik yang ditutorialkan dengan materi inisiasi/topik lain. Hal ini dengan sendirinya mensyaratkan seorang tutor memiliki pemikiran yang komprehensif terhadap semua topik atau konsep bahasan utama dalam mata kuliah tersebut. Dengan demikian, setiap pemberian materi akan selalu memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya ataupun dengan materi inisiasi berikutnya. Seorang tutor perlu menjelaskan bahwa setiap materi ada

kaitannya dengan materi lain. Tutor perlu mengingatkan misalnya mahasiswa untuk membaca lagi materi sebelumnya karena merupakan dasar/pengantar dari materi yang diberikan sekarang. Setiap materi perlu dirancang agar ada keterkaitan dengan materi lainnya. Pada tabel tersebut tergambar fakta bahwa mayoritas responden menganggap bahwa tutor Prodi ADNE sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan keterkaitan antarmateri.

4.2.1.1. Kemampuan menjelaskan keterkaitan materi inisiasi/topik yang ditutorialkan dengan konteks kehidupan

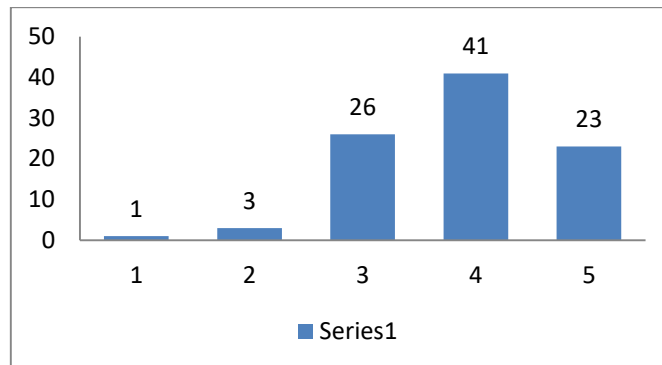
Tabel 4.13



Seorang tutor dituntut tidak hanya bersifat *text book*. Artinya, tutor juga perlu memiliki wawasan luas, pengetahuan umum yang memadai. Ini diperlukan agar pemahaman mahasiswa terhadap suatu materi tidak sekedar teoretis tetapi juga didasarkan kepada fakta empiris. Karena itulah seorang tutor perlu mencari berbagai materi inisiasi atau contoh yang berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dari tabel di atas nampak bahwa mayoritas mahasiswa menilai tutor Prodi Adne sudah baik dan mampu menjelaskan keterkaitan antara materi atau topik inisiasi dengan konteks kehidupan. Tetapi perlu diperhatikan juga bahwa masih ada 21 responden yang menganggap tutor tidak mampu mengaitkan materi dengan dunia empiris saat ini. Menyikapi hal ini maka seorang tutor di Prodi ADNE perlu lebih mengaitkan antara materi dengan kehidupan sehari-hari.

4.2.1.2. Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam mata kuliah yang ditutorialkan

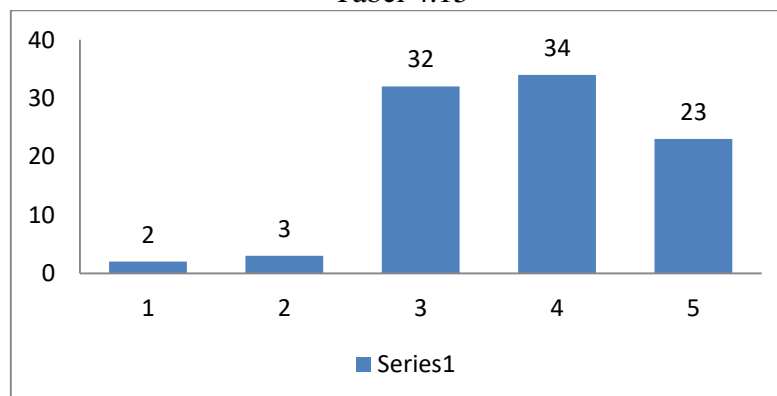
Tabel 4.14



Hampir sama dengan kemampuan profesional yang perlu dimiliki tutor pada tabel sebelumnya, seorang tutor juga perlu menguasai isu-isu mutakhir dalam mata kuliah tutorial ampuannya. Hal ini diperlukan agar materi tutorial tidak terasa “kering”. Isu mutakhir yang dilontarkan juga akan memancing respons mahasiswa misalnya untuk ikut berdiskusi karena mereka menyaksikan atau mendengar langsung isu tersebut. Ini menuntut seorang tutor juga perlu mengikuti perkembangan informasi di media massa, atau banyak membaca isu-isu mutakhir di media massa. Bisa juga seorang tutor mendapatkan isu tersebut dari buku-buku terbitan baru dan diteruskan kepada para mahasiswa peserta tutor. Hal yang perlu dicermati adalah ternyata cukup banyak yakni sekitar 26 responden menyatakan bahwa tutor belum menyertakan isu mutakhir dalam materi tutorial.

4.2.1.3. Penggunaan hasil-hasil penelitian (jurnal, prosiding) sebagai bahan referensi tambahan untuk meningkatkan kualitas tutorial

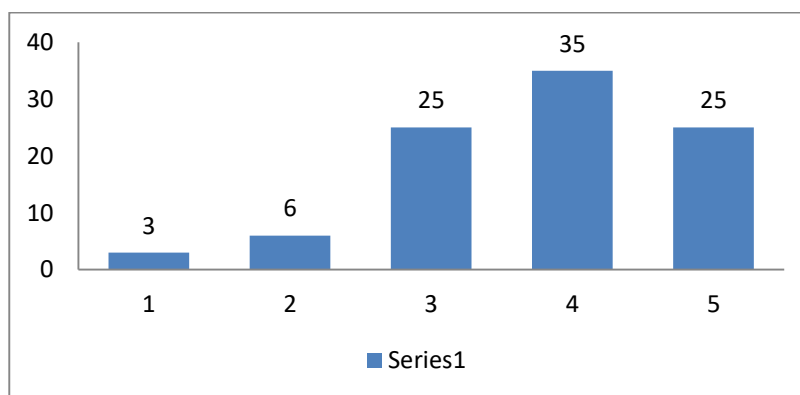
Tabel 4.15



Tabel 4.15 memperlihatkan bahwa mayoritas responden menganggap bahwa tutor sudah menggunakan hasil-hasil penelitian sebagai referensi tambahan untuk meningkatkan kualitas tutorial. Hal ini sangat penting dan berkaitan dengan kemampuan tutor untuk mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sesungguhnya. Sebab, hasil penelitian biasanya berkaitan dengan kondisi riil di lapangan dari suatu isu atau masalah. Dengan menggunakan referensi tambahan berupa hasil penelitian, secara tidak langsung tutor sudah memberikan beberapa informasi penting yang valid karena bersumber dari data lapangan tentang suatu isu atau masalah dalam lingkup ilmu Adne. Tetapi data pada tabel ini juga memperlihatkan bahwa 32 responden menganggap bahwa tutor tidak menggunakan hasil penelitian sebagai referensi tambahan. Hal ini perlu diperbaiki ke depannya.

4.2.1.4. Kemampuan menggunakan sumber-sumber belajar terbuka (Misalnya dengan memberikan *link* bagi mahasiswa untuk mengakses *website* lain berisi materi pengayaan)

Tabel 4.16

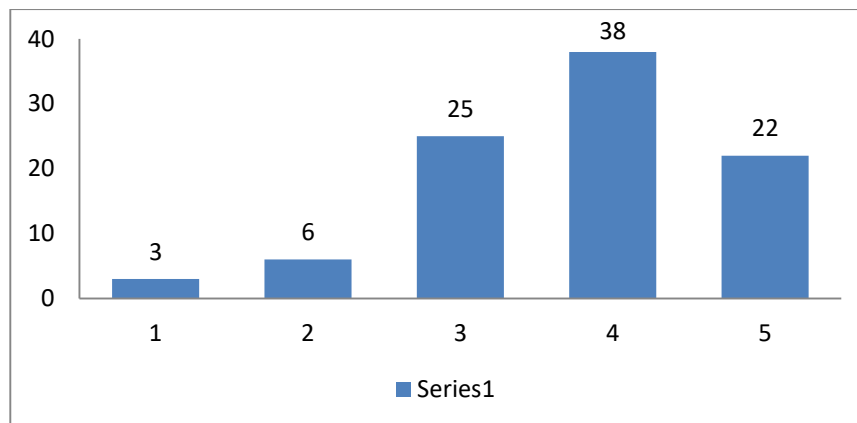


Tutor di Prodi Ilmu ADNE perlu menguasai teknologi informasi berupa berbagai sumber belajar terbuka. Selain sumber belajar berupa materi pengayaan yang disediakan oleh UT sendiri, banyak sumber belajar terbuka lainnya yang tersedia di berbagai situs internet. Tutor perlu mengetahui berbagai sumber belajar terbuka yang tersedia dan memilih mana yang layak untuk diberikan *link*-nya kepada mahasiswa. Materi pengayaan yang diberikan akan semakin menambah pemahaman mahasiswa terhadap materi tutorial. Dari tabel di atas, fakta yang

menarik adalah jumlah mahasiswa yang menganggap tutor kurang menggunakan sumber belajar terbuka sama dengan jumlah mahasiswa yang menganggap tutor sangat baik dalam memberikan link sumber belajar terbuka.

4.2.1.5. Kemampuan menggunakan menu, fasilitas, atau *feature* pendukung yang tersedia dalam Tutor

Tabel 4.17



Dari tabel 4.16 di atas, dapat dianalisis bahwa mayoritas tutor sudah mampu menggunakan berbagai menu, fasilitas, atau fitur pendukung di tutor. Penggunaan berbagai fitur tersebut tentunya bertujuan memberikan meningkatkan kualitas tutor agar lebih menarik minat belajar mahasiswa. Misalnya dengan menyertakan video yang berkaitan dengan materi tutor. Fasilitas untuk menampilkan materi video dalam tutor sudah tersedia, tinggal bagaimana tutor dapat menggunakan/memanfaatkannya. Mayoritas responden mahasiswa menganggap bahwa tutor sudah baik dalam hal ini. Meskipun demikian, masih ada 25 responden yang menilai tutor kurang mampu menggunakan berbagai menu dalam fasilitas tutor.

4.2.2. Kinerja Tutor Tutorial Online

Hasil survei terhadap kinerja tutor tuton Prodi Ilmu ADNE Negara terlihat sebagai berikut.

Tabel 4.18
Indeks Kinerja Tutor

Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
Dimensi Kognitif						
1	2	0	11	38	43	402
2	1	1	19	38	35	387
3	1	6	16	38	33	378
4	1	1	14	46	32	389
5	1	3	17	42	31	381
6	2	8	24	28	32	362
7	4	11	25	33	21	338
8	2	0	13	47	32	389
Dimensi Profesional						
1	0	1	18	33	42	398
2	0	1	18	42	33	389
3	0	1	16	43	34	392
4	0	1	21	41	31	384
5	1	3	26	41	23	364
6	2	3	32	34	23	355
7	3	6	25	35	25	355
8	3	6	25	38	22	352
Indeks Kinerja Tutor						375,94

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa indeks kepuasan peserta tutorial terhadap kompetensi tutor sebesar 375,94. Jika dilihat dari skala nilai, indeks berada antara 319,9 s.d 395.1, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi tutor tuton Prodi ADNE berada pada kategori baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari paparan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kompetensi tutor tuton di Prodi Ilmu ADNE tergolong baik. Dilihat dari dimensi kompetensi pedagogik maupun dimensi kemampuan profesional, secara umum kompetensi tutor tuton cukup baik. Mulai dari kesiapan tutorial hingga penguasaan teknologi dalam tuton, para tutor di Prodi Ilmu ADNE sudah memenuhi ekspektasi mahasiswa. Meskipun demikian, salah satu kendala yang sering terjadi dan menjadi keluhan mahasiswa adalah keterlambatan para tutor dalam memberikan materi inisiasi, diskusi atau tugas sesuai jadwal tutorial. Hal ini bisa disebabkan dua hal yakni tutor lupa akan jadwalnya, atau kendala teknis misalnya kekeliruan menggunakan menu tuton (fitur mata masih tertutup, atau sebagainya). Kemudian mahasiswa juga masih belum merasa puas terhadap penggunaan berbagai sumber belajar terbuka oleh tutor, serta penggunaan hasil penelitian sebagai bahan referensi tambahan tuton. Hal ini perlu menjadi bahan masukan bagi para tutor untuk terus mengasah kompetensi diri dan memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan tuton.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan khususnya kepada para tutor tuton Prodi Ilmu ADNE adalah sebagai berikut:

1. Perlunya mendisiplinkan diri untuk menggugah materi tutorial sesuai jadwal.
2. Tutor perlu lebih meningkatkan kompetensi diri misalnya dengan mencari sumber belajar terbuka yang relevan dengan materi tutorial, serta mengakses hasil penelitian yang dapat menjadi referensi tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. (2005). *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keegan, D. (1991). *Foundations of Distance Education*. Great Britai: Bidles Ltd.
- Keegan, D. (2002). *ZIFF PAPIERE 119. The future of learning: From eLearning to mLearning*. Hagen: FernUniversitat. Diunduh dari www.fernuni-hagen.de/ZIFF/ZP_119.pdf
- Race, P. (1990). *The Open Learning Hand Book: Selecting, Designing, and Supporting Open Learning Materials*. London: Kogan Page.
- Singarimbun, Masri, dan Soffian Effendi (Ed). (1987). *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES.
- Nazir, Moh. (1999). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Universitas Terbuka. (2014). *Katalog Program Non Pendas Universitas Terbuka*. Jakarta: Universitas Terbuka

LAMPIRAN

Evaluasi Tutor pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Tahun Akademik 2014.2

Saudara mahasiswa, setelah Anda mengikuti Tutor pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP-UT, kami mengharapkan Anda dapat memberikan penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap Tutor Anda. Informasi yang Saudara sampaikan hanya akan dipergunakan untuk keperluan evaluasi Tutor dan tidak akan berpengaruh secara akademik terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara memilih salah satu angka (1-5) pada kolom skor.

1= sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2= tidak baik/rendah

3= biasa/cukup

4= baik/tinggi

5= sangat baik/sangat tinggi

Nama Tutor :

Mata Kuliah :

Kode Mata Kuliah/No. Kelas : (Contoh ADPU4330.01)

A. Kompetensi Pedagogik

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan tutor dalam memberikan tutorial (Misalnya, tersedia pengantar/informasi umum dan rencana tutorial/Rancangan Aktivitas Tutorial)					
2	Pembekalan keterampilan belajar mandiri(termasuk memotivasi mahasiswa) dan mendorong mahasiswa untuk mengakses informasi di luar materi dari tutor					
3	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan tutorial (materi inisiasi, diskusi, dan tugas diberikan sesuai jadwal Tutor)					
4	Kesesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik mata kuliah yang ditutorialkan					
5	Kemampuan menghidupkan suasana tutorial (Misalnya dengan memberikan topik diskusi, kasus, atau contoh yang dapat menarik mahasiswa untuk berdiskusi))					
6	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan mahasiswa					
7	Pemberian umpan balik (<i>feed back</i>) kepada mahasiswa					
8	Kesesuaian tugas-tugas yang diberikan dengan tujuan kompetensi/pembelajaran					

B. Kompetensi Profesional

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kemampuan menguasai substansi mata kuliah yang ditutorialkan	1	2	3	4	5
2	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang ditutorialkan	1	2	3	4	5
3	Kemampuan menjelaskan keterkaitan materi inisiasi/topik yang ditutorialkan dengan materi inisiasi/topik lain	1	2	3	4	5
4	Kemampuan menjelaskan keterkaitan materi inisiasi/topik yang ditutorialkan dengan konteks kehidupan	1	2	3	4	5
5	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam mata kuliah yang ditutorialkan	1	2	3	4	5
6	Penggunaan hasil-hasil penelitian (jurnal, prosiding) sebagai bahan referensi tambahan untuk meningkatkan kualitas tutorial	1	2	3	4	5
7	Kemampuan menggunakan sumber-sumber belajar terbuka (Misalnya dengan memberikan <i>link</i> bagi mahasiswa untuk mengakses <i>website</i> lain berisi materi pengayaan)	1	2	3	4	5
8	Kemampuan menggunakan menu, fasilitas, atau <i>feature</i> pendukung yang tersedia dalam Tuton	1	2	3	4	5

Terima Kasih
Tim Evaluasi Tuton Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Terbuka

BIODATA KETUA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Anto Hidayat, S.IP, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19750714 200112 1 001
5	NIDN	0014077501
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 14 Juli 1975
7	E-mail	hidayat@ut.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081314418808
9	Alamat Kantor	Jalan Cabe Raya,Ciputat, Tangerang 15418
10	Nomor Telepon/Faks	(021) 7490941, Ex. 1907
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= orang; S2= orang.
12. Mata Kuliah yang Diampu		Pengantar Ilmu Administrasi Negara
		Manajemen Pelayanan Umum
		Perbandingan Pemerintahan
		Kapita Selekta Manajemen Kepegawaian

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Institut Pemerintahan Dalam Negeri	-
Bidang Ilmu	Ilmu Administrasi Negara	Ilmu Administrasi Negara	-
Tahun Masuk-Lulus	1994/2000	2006/2010	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perilaku Memilih Aparat Birokrasi Desa Pada Pemilu 1999 di Kecamatan Pamulang, Kabupaten Tangerang.	Hubungan Pengawasan Masyarakat Dengan Kualitas Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas di Kota Depok Provinsi Jawa Barat.	-
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Haryanto, MA	Prof. Dr. Aries Djaenuri	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2011	Implementasi <i>e-Learning</i> dalam Administrasi Pemerintahan di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah	LPPM-UT	Rp. 20.000.000,00
2	2012	Penelitian Kelembagaan Evaluasi Kualitas Pelayanan pada Puslata Universitas Terbuka	LPPM-UT	Rp. 10.000.000,00

3	2012	Penataan Organisasi Perangkat Daerah Kota Tangerang Selatan	LPPM-UT	Rp. 20.000.000,00
4	2012	Pengembangan Model Bahan Ajar Jarak Jauh Pada Mata Kuliah IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu	LPPM-UT	Rp. 30.000.000,00
5	2012	Musrenbang Kecamatan: Kesepakatan Usulan Skala prioritas Pembangunan	LPPM-UT	Rp. 30.000.000,00
6	2013	Pengembangan Model Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	DIKTI	Rp. 68.000.000,00

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp.)
1	2010	Program Bantuan Sosial Universitas Terbuka Kepada Masyarakat Tangerang Selatan	LPPM-UT	-
2	2011	Program Literasi Media Untuk Sekolah Dasar Kec. Pamulang, Kec. Gunung Sindur, dan Kecamatan Parung	LPPM-UT	-
3	2011	Penyuluhan tentang Administrasi Pemerintahan Desa Kec. Cipanas Kabupaten Cianjur	LPPM-UT	-
4	2011	Program Penghijauan dan Penataan Lingkungan Situ Gintung, Tangerang Selatan	LPPM-UT	-
5	2012	Pemberdayaan Masyarakat di Desa Buaran, Serpong, Tangerang Selatan	LPPM-UT	-
6	2012	Pengelolaan Keuangan di Kelurahan Kec. Pamulang, Tangerang Selatan	LPPM-UT	-
7	2012	Perencanaan Pembangunan Desa di Kecamatan Parung, Jawa Barat	LPPM-UT	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
1	2009	Kajian Kemutakhiran Substansi Bahan Ajar Perguruan Tinggi Jarak Jauh	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang Kemendikbud
2	2011	<i>The Role of Online Tutorial in Civic Education to Enhance Student Engagement</i>	Prosiding Konferensi ICDE ke 24, International Council

		<i>to Citizenship</i>	<i>for for Open and Distance Learning – Universitas Terbuka</i>
3	2011	Peran Masyarakat dalam Membangun Akuntabilitas Publik di Puskesmas	Prosiding Simposium Nasional II, AsIAN – Universitas Slamet Riyadi Surakarta
4	2012	Dimensi Kependudukan dalam Pembangunan Berkelanjutan di Kota Tangerang Selatan	Prosiding Seminar Nasional 2012, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka
5	2013	Penataan Organisasi Perangkat Daerah Kota Tangerang Selatan	Prosiding Simposium Nasional II, AsIAN – Universitas 17 Agustus 1945, Semarang

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konferensi ICDE ke 24, <i>International Council for for Open and Distance Learning - Universitas Terbuka</i>	<i>The Role of Online Tutorial in Civic Education to Enhance Student Engagement to Citizenship</i>	2-5 Oktober 2011, Nusa Dua Bali
2	Seminar Penelitian LPPM-UT	Implementasi <i>E-Learning</i> dalam Administrasi Pemerintahan di Kabupaten Banyumas	2012, UT <i>Covention Center</i> , Universitas Terbuka
3	Simposium Nasional Ke 2 Ilmuwan Administrasi Negara untuk Indonesia	Peran Masyarakat dalam Membangun Akuntabilitas Publik di Puskesmas	2012, Universitas Slamet Riyadi Surakarta
4	Seminar Nasional FISIP-UT 2012	Dimensi Kependudukan dalam Pembangunan Berkelanjutan di Kota Tangerang Selatan	2012, FISIP-UT

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Buku Materi Pokok Sistem Pemerintahan Indonesia	2007	366 hal	Universitas Terbuka
2	Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pemerintahan, dalam Buku Materi Pokok	2007	58 hal./599 hal	Universitas Terbuka

	Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia			
--	--	--	--	--

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Penerbit

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi

No.	Jenis Penghargaan Tahun	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Anggota Peneliti

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Yuli Tirtariandi El Anshori, SIP, M.AP
2	Jenis Kelamin	Laki- Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19770711 200604 1 002
5	NIDN	0011077709
6	Tempat dan Tgl Lahir	Pangkalpinang, 11 Juli 1977
7	Email	yulirta@ut.ac.id
8	No Telp	081384701745
9	Alamat Kantor	Jl Cabe Raya, Pamulang Tangsel
10	No Telp	7490941 ext 1907
11	Mata kuliah yang diampu	1. Perencanaan Kota 2. Administrasi Perkantoran 3. Perilaku Organisasi 4. Usahan-usaha Milik Negara dan Daerah

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Terbuka
Bidang Ilmu	Ilmu Hubungan Internasional	Ilmu Administrasi Publik
Tahun Masuk-Lulus	1995-2001	2003-2005
Judul Skripsi/tesis	Terorisme sebagai Alat Perjuangan dalam Politik (Kasus di Irlandia Utara)	Hubungan antara Pengembangan Wilayah dengan Pelayanan Publik
Nama Pembimbing	Syamsu Rizal Panggabean	Zainul Ittihad Amien dan Udin S.W

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2010	<i>Gaya dan Peran Kepemimpinan dalam E-Business (Kasus GramediaShop Jakarta)</i>	UT	20
2	2011	Kebijakan Perencanaan Kota yang Partisipatif dan Komunikatif (Studi Kasus di Kota Pangkalpinang)	UT	20
	2011	Koordinasi Tugas Pembantuan di Kab. Bangka	UT	20

4	2012	Analisis Pelayanan Publik Bidang Perizinan (Studi Kasus di Kota Tangerang Selatan)	UT	20
5	2012	Pengembangan Model Buku Materi Pokok Administrasi Keuangan melalui Evaluasi Formatif	UT	30
6	2013	Pengembangan Model Pelayanan Terpadu Satu Pintu (penelitian pendahuluan)	Hibah Bersaing Dikti	68

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2010	Program Bantuan Sosial Bidang Pengelolaan Sampah di Kelurahan Pondok Cabe Udik dan Pondok Cabe Ilir	UT	
2	2011	Penyuluhan dan Pembuatan Lubang Resapan Biopori di Kelurahan Pondok Cabe Ilir pada tanggal	UT	
3	2009	Penyuluh pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat FISIP-UT di Kecamatan Cinangka Kab. Serang	UT	
4	2011	kegiatan Abdimas FISIP UT di Cipanas Bogor,	UT	
5	2012	Pengelolaan Keuangan Kelurahan di Tangsel	Ut	
6	2013	Bansos UT (pendampingan pengolahan makanan berbasis susu sapi di Kab Bogor)	UT	

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1	Optimizing Public Service Through e-government	Journal Social Politics Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	No 2 Tahun 2012
2	Kebijakan Partisipatif dan Komunikatif	Jurnal Kebijakan Publik Universitas Riau	No 2 Tahun 2012
3	Kesenjangan dalam pelayanan publik	Jurnal Administrasi Pembangunan FISIP UNRI	Vol 1 NO 2 Maret 2013

F. pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1	Seminar Nasional FISIP UT	Citizen Journalism dan Implikasinya bagi kualitas pelayanan publik	UT, 2010
2	Simnas ASIAN	Ketidakpatutan (Perilaku Fraud) pada SANKRI	Yogyakarta, 2011
3	Seminar IAPA	Etika, Estetika, dan Logika dalam Kebijakan Publik yang Populis	Malang, 2012
4	Seminar Nasional FISIP UT	Implementasi Pancasila Perencanaan Kota dalam MDGs	UT, 2012
4	Semnas Dies FISIP Unsoed	Menakar Efektivitas <i>e-Procurement</i> untuk Mewujudkan <i>Good Governance</i>	Purwokerto, 2012
5	SIMNAS ASIAN	<i>Zero Growth</i> dan Moratorium Rekrutmen PNS Sebagai Upaya Pemberantasan Korupsi	Solo, 2012
6	ICONPO	<i>Policy Trap for Public Organization in Making Public Policy</i>	Korea University, Mei 2012
7	International Conference PSPA	<i>Public Services in Indonesia: Between Realities and Expectations</i>	University of Makati, Filipina, Oktober 2013